

**HUBUNGAN ANTARA ADAB SANTRI TERHADAP GURU DENGAN  
PERILAKU ASERTIF SANTRI SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP  
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM DI PONDOK  
PESANTREN AL CHOLIDIYAH UTERAN GEGER MADIUN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk  
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Disusun Oleh:**

**Muhammad Ikmal Waffa**

**NIM 21102020019**

**Pembimbing:**

**Prof. Hj. Nurjannah, M.Si.**

**NIP. 19600310 198703 2 001**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1124/Un.02/DD/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA ADAB SANTRI TERHADAP GURU DENGAN PERILAKU ASERTIF SANTRI SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM DI PONDOK PESANTREN AL CHOLIDIYAH UTERAN GEGER MADIUN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD IKMAL WAFFA  
Nomor Induk Mahasiswa : 21102020019  
Telah diujikan pada : Selasa, 29 Juli 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Prof. Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6899f5f875ee5



Penguji I  
A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 68999a9bea96c



Penguji II  
Sudharmo Dwi Yuwono, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68996d874ae52



Yogyakarta, 29 Juli 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

Valid ID: 689d3fc72da14



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

---

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Muhammad Ikmal Waffa  
NIM : 21102020019  
Judul Skripsi : Hubungan Perilaku Asertif Santri dan Adab Santri Terhadap Guru Serta Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling Islam di Pondok Pesantren Al-Cholidiyah Uteran Geger Madiun

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Juli 2025

Mengetahui:  
Ketua Prodi,

Pembimbing,

**Prof. Hj. Nurjannah, M. Si**  
NIP 19600310 198703 2 001

**Zaen Musyirifin, M. Pd. I.**  
NIP 19900428 202321 1 029

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ikmal Waffa  
NIM : 21102020019  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "**Hubungan antara Adab Santri Terhadap Guru dengan Perilaku Asertif Santri serta Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling Islam Di Pondok Pesantren Al Cholidiyah Uteran Geger Madiun**" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 10 Agustus 2025

Yang menyatakan,



**Muhammad Ikmal Waffa**

NIM 21102020019

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT

Skripsi ini saya persembahkan kepada Bapak dan Ibu saya tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti. Terima kasih atas setiap peluh dan pengorbanan yang menjadi pijakan langkahku. Juga kepada kedua kakakku tercinta yang senantiasa menjadi sumber semangat dalam setiap proses perjuangan ini. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan saya selama proses penyusunan skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ  
يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."

(Q. S. Al Baqoroh: 216)



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmannirrahiim*

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Antara Adab Santri terhadap Guru dengan Perilaku Asertif Santri serta Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan Konseling Islam di Pondok Pesantren Al Cholidiyah Uteran Geger Madiun”**.

Ucapan terimakasih penulis persembahkan untuk Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral dan material, serta kasih sayang tanpa batas. Pengorbanan mereka menjadi motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan studi, serta teruntuk kedua kakak tercinta, yang turut memberikan semangat dan perhatian selama proses penulisan. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., Ph.D., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A., Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Zaen Musyriffin, S.Sos.I., M.Pd.I., Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Anggi Jatmiko, M.A., Skerretaris Prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Hj. Nurjannah, M.Si. selaku pembimbing skripsi. Terima selalu memberikan motivasi, semangat dan arahannya dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik, yang selalu memberikan arahan dan motivasi dari mulai semester 1 sampai saat ini.

7. Seluruh dosen Bimbingan dan Konseling Islam dan seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan pelayanan administrasi yang sangat baik
8. Segenap Pengurus Pondok Pesantren Al Cholidiyah Uteran yang telah membantu dan memberikan informasi untuk memenuhi kebutuhan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orang tua dan kakak-kakak saya yang telah memberikan segala hal yang pastinya tidak akan pernah bisa saya balas.
10. Uffi Novitasari yang telah memberikan bantuan moral yang sangat berarti disetiap saat, terimakasih telah memberikan support yang sangat berarti.
11. Teman-teman Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. keluarga Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Bimbingan Konseling Islam angkatan 2023, yang telah menjadi lingkungan yang suportif untuk bertumbuh. Secara khusus, apresiasi yang mendalam ditujukan kepada rekan-rekan pengurus harian dan koordinator divisi. Terima kasih atas kerja sama, solidaritas, dan kebersamaan dalam menghadapi berbagai dinamika layaknya keluarga.
13. Teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berdoa semoga Allah SWT berkenan membalas segala amal kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan pihak-pihak yang membutuhkan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 28 Juni 2025  
Penulis

Muhammad Ikmal Waffa  
NIM. 21102020019

## ABSTRAK

Muhammad Ikmal Waffa (21102020019), "Hubungan antara Adab Santri Terhadap Guru dengan Perilaku Asertif Serta Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling Islam di Pondok Pesantren Al Cholidiyah Uteran Geger Madiun."

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pondok pesantren sebagai lingkungan pendidikan Islam menempatkan *adab santri terhadap guru* sebagai fondasi spiritual, tetapi praktik kepatuhan mutlak (*sami'na wa ata'na*) berisiko menghambat pengembangan *perilaku asertif*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara Adab Santri Terhadap Guru dengan Perilaku asertif di Pondok Pesantren Al-Cholidiyah Madiun. Studi ini bertujuan menjawab potensi konflik antara nilai kepatuhan hierarkis dalam adab dengan keberanian berekspresi yang dituntut dalam asertivitas. Studi ini memposisikan diri sebagai penelitian integratif antara nilai lokal pesantren (berbasis kitab *Adab al-'Ālim wa al-Muta'allim*) dan psikologi modern (melalui adaptasi skala asertivitas Rathus). Pendekatan kuantitatif korelasional diterapkan kepada 54 santri yang menjadi sampel melalui teknik *total sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment pearson* menggunakan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai nilai  $r$  hitung = 0.368 dengan  $p$  value =  $0.006 < \alpha 0.05$ , artinya terdapat hubungan positif yang lemah antara Adab Santri Terhadap Guru dengan Perilaku asertif.

**Kata Kunci:** Adab, Perilaku Asertif, Bimbingan Konseling Islam

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

**Muhammad Ikmal Waffa (21102020019)**, “*The Relationship between Santri Etiquette Towards Teachers whit Assertive Behavior and Its Implications for Islamic Counseling Services at the Al Cholidiyah Uteran Geger Madiun Islamic Boarding School.*”

*This study is motivated by the fact that Islamic boarding schools, as Islamic educational environments, place the manners of students toward teachers as a spiritual foundation. However, the practice of absolute obedience (sami'na wa ata'na) risks hindering the development of assertive behavior. The purpose of this study is to determine the relationship between the manners of students toward teachers and assertive behavior at the Al-Cholidiyah Islamic Boarding School in Madiun. This study aims to address the potential conflict between hierarchical obedience values in etiquette and the courage to express oneself required in assertiveness. This study positions itself as an integrative research between local pesantren values (based on the book Adab al-'Ālim wa al-Muta'allim) and modern psychology (through the adaptation of Rathus' assertiveness scale). A quantitative correlational approach was applied to 54 santri who were sampled using total sampling technique. The analysis techniques used were Pearson's product-moment correlation using statistical software. The results of the study showed that the calculated value was 0.368 with a p-value of  $0.006 < \alpha 0.05$ , meaning that there was a weak positive relationship between santri manners towards teachers and assertive behavior.*

**Keywords:** *Adab (Manners), Assertive Behavior, Islamic counseling guidance*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
BAB II Kajian Teori.....	12
A. Tinjauan Tentang Perilaku Asertif.....	12
B. Tinjauan Tentang Adab Santri Terhadap Guru.....	22
C. Dinamika Hubungan antara Perilaku Asertif dengan Adab Santri terhadap Guru.....	29
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Variabel Penelitian.....	34
C. Definisi Oprasional.....	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	47
G. Metode Analisis Data.....	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68

<b>A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Cholidiyah.....</b>	<b>68</b>
<b>B. Persiapan Penelitian.....</b>	<b>70</b>
<b>C. Pelaksanaan penelitian.....</b>	<b>70</b>
<b>D. Hasil Penelitian.....</b>	<b>71</b>
<b>E. Pembahasan Penelitian.....</b>	<b>82</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>87</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>87</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>110</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi santri Pondok Pesantren Al Cholidiyah Uteran Geger Madiun.....	38
Tabel 3. 2 Blue Print Skala Adab santri terhadap guru sebelum uji coba.....	41
Tabel 3. 3 Bentuk Respon Skala Adap Santri Terhadap Guru.....	43
Tabel 3. 4 Blue Print Skala Perilaku Asertif sebelum uji coba.....	44
Tabel 3. 5 Bentuk Respon Skala Perilaku Asertif .....	45
Tabel 3. 6 hasil validasi Skala Asertif tiap aitem .....	49
Tabel 3. 7 hasil validasi Skala adab santri terhadap guru tiap aitem .....	53
Tabel 3. 8 Interpretasi Koefisien Reliabilitas.....	58
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Pada Skala Adab Santri Terhadap Guru tiap aitem .....	59
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas pada Skala Prilaku Asertif tiap aitem .....	60
Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Asertif dan Adab .....	61
Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Asertif dan Adab .....	62
Tabel 3. 13 Skala Asertif setelah di uji coba .....	64
Tabel 4. 1 Detail Sampel .....	72
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan kelamin.....	72
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Usia .....	73
Tabel 4. 4 Hasil perhitungan Asetif dan Adab.....	75
Tabel 4. 5 Rumus Perhitungan Jarak Interval.....	76
Tabel 4. 6 Distribusi Kategorisasi Skor Asertif.....	76
Tabel 4. 7 Distribusi Kategorisasi Skor Adab .....	77
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	79
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas Adab dengan Asertif.....	80
Tabel 4. 10 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	81
Tabel 4. 11 Hasil Uji Korelasi dari Hubungan Adab dengan Asertif .....	81
Tabel 4. 12 Rata-Rata Skor Asertif Berdasarkan Kelompok Usia Santri .....	83
Tabel 4. 13 Rata-Rata Skor Asertif Berdasarkan Kelamin .....	83
Tabel 4. 14 Rata-Rata Skor Asertif Berdasarkan Pendapatan Orang Tua .....	83
Tabel 4. 15 Rata-Rata Skor Asertif Berdasarkan Pendidikan Orang Tua .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hubungan Antara Adab Santri Terhadap Guru Dengan Perilaku Asertif ....	32
Gambar 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	73
Gambar 4. 2 Responden Berdasarkan Usia .....	74
Gambar 4. 3 Distribusi Kategorisasi Skor Asertif .....	77
Gambar 4. 4 Distribusi Kategorisasi Skor .....	78



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan kemampuan komunikasi sosial yang baik. Menurut Rosyadi kemampuan komunikasi dapat mempengaruhi pembentukan hubungan yang diharapkan oleh kelompok masyarakat.<sup>1</sup> Dengan kemampuan komunikasi yang baik, manusia dapat saling memahami dan menghargai. Kebutuhan manusia untuk merasa dihormati juga disebutkan oleh teori Maslow yang mengatakan kebutuhan tersebut akan menjadikan manusia lebih merasa percaya diri, berguna, kuat.<sup>2</sup>

Salah satu keterampilan yang dapat membantu seseorang memiliki komunikasi sosial yang baik yaitu kemampuan asertif. Asertif dapat membantu seseorang untuk mengutarakan pendapat tanpa merugikan orang lain. Menurut Rani dan Laksmiwati seseorang yang tidak memiliki asertif akan cenderung pasif, menghindari konflik atau bahkan akan agresif ketika mengungkapkan pendapatnya.<sup>3</sup> Kebutuhan asertif dalam komunikasi sosial sangat berguna untuk dapat membuat seseorang mampu untuk lebih menjaga etika, mengontrol perkataan, mencegah kesalahpahaman dan pada akhirnya dapat membuat

---

<sup>1</sup> Rosyadi, R. A. (2022). Pengaruh metode bermain peran terhadap keterampilan sosial padasiswa kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/2802>

<sup>2</sup> Cofer & Appley dalam Andayani, B. (2002). Pentingnya budaya menghargai dalam keluarga. *Buletin Psikologi*, 10(1).

<sup>3</sup> Rani, A. S., & Laksmiwati, H. (2024). Komunikasi Asertif Sebagai Upaya Penyelesaian Konflik dalam Hubungan Romantis. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 225-240.

hubungan yang saling menghargai dan mendukung.<sup>4</sup> Dengan demikian kemampuan asertif dapat membantu individu untuk berkomunikasi dengan baik terutama dalam kehidupan sosial.

Selain berfungsi membantu individu berkomunikasi dengan baik, asertif dapat membantu seseorang memenuhi kebutuhan diri. Kemampuan berperilaku asertif ini sangat dibutuhkan untuk seseorang agar dapat memenuhi kebutuhan diri (*esteem needs*) yang dikemukakan oleh Maslow di atas. Individu yang tidak dapat berperilaku asertif berpotensi kehilangan kepercayaan diri, merasa tak berguna, dan merasa lemah karena tidak tercukupinya *esteem need* dalam dirinya.<sup>5</sup> Sifat negatif tersebut dapat membuat seseorang mudah merasa tertekan.

Penelitian Laili dkk, menunjukkan bahwa seseorang yang mendapatkan tekanan sosial akan menyulitkan seseorang dalam berekspresi dan berakibat timbulnya kecemasan.<sup>6</sup> Terlebih untuk remaja saat ini yang memiliki akses media sosial yang beragam dituntut untuk memiliki kemampuan sosial yang baik. Semakin berkembangnya usia manusia akan memulai hubungan yang lebih beragam dan manusia akan memiliki dorongan untuk memiliki peranan sosial di lingkungan hidupnya.<sup>7</sup> Oleh karena itu

---

<sup>4</sup> Hidayat, R., Suyuti, N., & Kasim, H. S. (2024). Komunikasi Asertif Dalam Lingkungan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara (UNUSRA). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 339-344.

<sup>5</sup> Ibid, Andayani, B.

<sup>6</sup> Riskiyah, L., Wiantina, N. A., & Siregar, F. (2025). Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Perilaku Asertif Pada Peserta Didik SMAIT Asy-Syukriyyah. *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 41-49.

<sup>7</sup> Latifah, L., Zwagery, R. V., Safithry, E. A., & Ngalimun, N. (2023). Konsep dasar pengembangan kreativitas anak dan remaja serta pengukurannya dalam psikologi perkembangan. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(2), 426-439.

memiliki kemandirian dan kepercayaan diri dalam komunikasi penting bagi remaja.

Selain lingkungan keluarga, salah satu sarana santri pada usia remaja dalam mengembangkan komunikasi yang asertif yaitu lingkungan pendidikan. Pendidikan penting untuk mempengaruhi tumbuh kembang karakter dan juga kemandirian komunikasi.<sup>8</sup> Lingkungan pendidikan pesantren juga memiliki tanggung jawab sebagai tempat untuk mengembangkan potensi santri dengan berbagai keterampilan khususnya komunikasi yang asertif.<sup>9</sup>

Dalam pendidikan pesantren ada berbagai keterampilan yang diajarkan seperti kemampuan kognitif, penerapan nilai spiritual, dan penanaman moral. Nilai spiritual yang diajarkan dalam pesantren didasari oleh dasar pendirian pesantren tersebut yang berfokus pada pengajaran agama. Seperti yang dikatakan Nurcholis M. bahwa pesantren adalah tempat seseorang untuk menjadi ahli agama.<sup>10</sup> Pesantren juga fokus dalam membimbing moral peserta didiknya, pesantren mendidik santri untuk berakhlak terpuji agar memiliki karakter yang baik.<sup>11</sup> Akhlak terpuji terdiri dari berbagai macam sikap terpuji, salah satu sikap dasar dari akhlak baik yang diajarkan dalam pesantren adalah adab.

---

<sup>8</sup> Sitohang, H. S. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 3(1), 83-89.

<sup>9</sup> Sudharno Dwi Yuwono, Moh. Khoerul Anwar, Aris Risdiana, & Anggi Jatmiko, *Teori dan Praktik: Konseling Pesantren Ramah Anak* (Yogyakarta: Mata Kata Inspirasi, 2023), Hlm 68

<sup>10</sup> Madjid, N. (1977). *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta, Indonesia: Paramadina, hlm.20.

<sup>11</sup> Rohman, T. (2020). Mata pelajaran akidah akhlak sebagai sarana pembiasaan sikap tawaduk. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).

Adab penting bagi kehidupan manusia pada umumnya, khususnya santri pada usia remaja. Hal tersebut didasari oleh pendapat Hasan Bashry yang mengatakan seseorang yang tidak memiliki sopan santun (adab) maka tidak ada ilmu baginya.<sup>12</sup> Pendapat tersebut yang menjadi dorongan untuk santri mengedepankan adab jauh sebelum hal-hal lain. Adab dipahami sebagai sikap untuk menghormati orang lain, baik itu kepada lebih muda atau yang lebih rendah secara tatanan sosial. Adab sendiri memiliki tiga pembagian, adab terhadap Tuhan, sesama, dan lingkungan.<sup>13</sup> Adab terhadap sesama pun terdapat bagian bagiannya tersendiri, seperti kepada teman, orang tua, dan guru.

Adab kepada guru sering kali menjadi patokan keberhasilan pendidikan adab di pesantren. Hal tersebut didasari oleh anggapan umum “ketika seorang santri tidak mampu memiliki adab yang baik kepada gurunya, santri tersebut akan kesulitan mendapatkan berkah dari ilmunya”. Hasil penelitian menyatakan bahwa santri sering beranggapan bahwa tanpa ilmu yang berkah belajarnya akan sia-sia.<sup>14</sup>

Penghormatan guru merupakan fondasi dalam pendidikan islam, dibuktikan dari banyaknya ucapan dari ulama yang begitu mengagungkan guru. Salah satu yang paling terkenal ucapan sahabat Ali, beliau mengatakan “Sayalah menjadi hamba sahaya orang yang telah mengajariku satu huruf. Terserah padanya, saya mau dijual, dimerdekan ataupun tetap menjadi

---

<sup>12</sup> Ibnu Hajar al-Asqalani, *Terjemah Nashaihul Ibad*, Jakarta, Pustaka Amani, 2002. Hal. 47

<sup>13</sup> al-Mawardi. (2020). *Adabud Dunya wad Din: Hidup berkah dengan etika Islam* (Jamaluddin, Penerj.). Alifia Books. Hal.

<sup>14</sup> Ilahi, M. T. (2014). Kiai: Figur elite pesantren. *IBDA: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 12(2), 137-148.

hambanya”.<sup>15</sup> Pendapat dari sahabat Ali tersebut menguatkan pentingnya adab seorang murid kepada gurunya.

Adab santri pada guru memang penting, namun adab juga berpotensi disalahpahami. Masyarakat pada umumnya mengartikan bahwa adab santri yang baik kepada gurunya adalah tunduk patuh pada setiap perkataan guru, konsep tersebut sering disebut *sami'na wa ata'na*, disisi lain ketaatan penuh santri terhadap guru akan membuat santri kehilangan daya kritisnya.<sup>16</sup> Selain itu, alih-alih menjadi salah satu cara berkomunikasi yang baik, adab berpotensi disalahgunakan dengan menjadi alat pengendali yang dilakukan guru kepada muridnya.

Adab yang seakan-akan mengambil hak santri untuk berekspresi, hal tersebut seolah berbanding terbalik dengan asertif yang membantu santri untuk memenuhi kebutuhan untuk dihargai. Dua hal yang dianggap bertolak belakang tersebut sangatlah menarik untuk diteliti, dengan memunculkan pertanyaan apakah adab santri terhadap gurunya dan asertif memiliki hubungan. Penelitian ini akan berfokus pada hubungan dua hal tersebut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan mencari hubungan antara adab santri dengan kemampuan komunikasi asertif serta implikasi terhadap pengembangan layanan Bimbingan Konseling Islam di pesantren.

---

<sup>15</sup> Imam Al-Zarnuji, *Ta'lim al-muta'allim* (Turos Pustaka, n.d.)

<sup>16</sup> Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2011). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta, Indonesia: Kencana Prenada Media Group.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas pokok permasalahan yang diuraikan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan antara adab santri terhadap guru dengan perilaku asertif santri di Pondok Pesantren Al-Cholidiyah Uteran Geger Madiun?
2. Bagaimana implikasi hubungan antara Adab Santri Terhadap Guru dengan Perilaku asertif terhadap pengembangan layanan Bimbingan Konseling Islam di Pondok Pesantren Al-Cholidiyah Uteran Geger Madiun?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Menguji hubungan antara Adab Santri Terhadap Guru dengan Perilaku asertif santri di Pondok Pesantren Al-Cholidiyah Uteran Geger Madiun.
2. Merumuskan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan layanan BKI di Pondok Pesantren Al-Cholidiyah Uteran Geger Madiun.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada keilmuan bimbingan konseling islam dan memberkaya ilmu pengetahuan tentang hubungan antara Adab Santri Terhadap Guru dengan Perilaku asertif, khususnya dalam konteks kehidupan santri di pondok pesantren. Dan juga memberikan penguat atas landasan teori tentang

pengembangan karakter yang seimbang dengan mempertimbangkan nilai-nilai interpersonal religius (adab) dan keterampilan interpersonal (asertif).

## 2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan masukan kepada pengelola pesantren agar lebih memperhatikan pendidikan karakter agar dapat membangun adab santri terhadap guru dan perilaku asertif, lalu juga membantu santri agar lebih memahami hubungan antara Adab Santri Terhadap Guru dengan Perilaku asertif, sehingga mereka dapat mengembangkan kedua aspek tersebut secara seimbang dalam kehidupan mereka.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian ini mencantumkan beberapa referensi terdahulu yang digunakan untuk memperkuat penelitian ini, diantaranya :

1. Penelitian M. Syaifuddin Zuhriy dalam jurnal *Walisongo* (2011) berjudul “*Budaya Pesantren dan Pendidikan Karakter*” mengungkap bahwa budaya pesantren seperti disiplin, kejujuran, dan kebiasaan introspeksi (muhāsabah) berkorelasi positif dengan pembentukan karakter santri, didukung oleh keteladanan kiai, interaksi intensif antar-santri, dan aturan tertulis yang ketat. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di mana budaya pesantren juga menjadi variabel kunci. Namun, perbedaan mendasar terletak pada fokus penelitian: jurnal tersebut mengeksplorasi pendidikan karakter secara umum (disiplin, kejujuran), sementara penelitian yang dilakukan

mengkhususkan pada perilaku asertif (kemampuan mengungkapkan pendapat secara santun) sebagai manifestasi budaya adab pesantren, serta implikasinya terhadap pengembangan layanan bimbingan konseling Islam. Jika jurnal menekankan peran kiai dan aturan sebagai pendidik karakter, penelitian ini memperluas analisis dengan mengaitkan nilai adab dengan kebutuhan psikologis santri dalam konteks konseling, sehingga memberikan kontribusi praktis bagi model layanan BKI berbasis kearifan lokal pesantren. Dengan demikian, meski sama-sama berlatar pesantren, skripsi ini menawarkan perspektif baru dalam psikologi pendidikan Islam melalui integrasi konsep asertivitas dan layanan konseling yang responsif terhadap budaya adab.

2. Jurnal edukasi Jurnal bimbingan konseling karya dwi wahyu astuti dan muslikah yang berjudul “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Siswa Kelas XI” metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kuantitatif korelasional yang mana data yang digunakan, diambil menggunakan teknik *simple random sampling*, yang mana tersebut diambil secara acak dari jumlah populasi menggunakan tabel Krejcie. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Temanggung. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat korelasi secara positif dan signifikan antara konsep diri dan perilaku asertif, dimana semakin tinggi nilai konsep diri siswa akan mempengaruhi perilaku asertif siswa tersebut, begitu pula sebaliknya.

3. Penelitian Afif Mahmudi dan Abu Hasan Zuhri dalam jurnal *At-Taujih* (2021) berjudul “*Bimbingan Adab Santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Melalui Kajian Kitab Adab Al ‘Alim wal Muta’allim*” mengkaji implementasi bimbingan adab santri melalui metode sorogan, bandongan, dan halaqah, dengan fokus pada penerapan adab terhadap guru, pelajaran, dan buku, meskipun masih terdapat kendala seperti kurangnya kesadaran santri menjaga kesucian diri saat menyalin kitab. Temuan ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan di mana budaya adab pesantren juga menjadi fondasi utama. Namun, perbedaan mendasar terletak pada tujuan penelitian: jurnal tersebut berfokus pada *metode pembelajaran adab* melalui kitab klasik dan identifikasi kelemahan praktik adab santri, sementara skripsi saya mengeksplorasi bagaimana budaya adab tersebut membentuk perilaku asertif serta implikasinya pada pengembangan layanan bimbingan konseling Islam. Jika jurnal menekankan pentingnya peran asatidz dalam pengawasan dan metode kajian kitab, penelitian ini memperluas analisis dengan mengaitkan internalisasi nilai adab dengan kebutuhan psikososial santri, khususnya dalam konteks konseling yang responsif terhadap dinamika budaya pesantren.
4. Jurnal *The "Black Sea" Journal of Psychology* yang ditulis oleh Filaret Sîntion dan Ramona Vāsii yang berjudul “*Assertiveness - related personality factors*” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 30 orang kuesioner untuk mengetahui korelasi antara perilaku

asertif dan harga diri seseorang. Penelitian ini terstruktur dengan baik dan disajikan dengan jelas. Asumsi dirumuskan dengan jelas, diuji secara ketat dan didukung data statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi positif yang signifikan antara asertif dan harga diri seseorang.

5. Jurnal karya Maryono, Program Studi Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta, yang berjudul "*Budaya Pesantren dalam Pembentukan Karakter pada Santri Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana internalisasi budaya pesantren membentuk karakter santri SMP di Pondok Pesantren API Asri Tegalgrejo Magelang. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya pesantren secara signifikan membentuk karakter santri melalui tiga aspek: pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Budaya pesantren berkontribusi sebesar 13.8% terhadap pembentukan karakter santri, terutama dalam aspek kedisiplinan, kemandirian, dan religiusitas. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada variabel dependen, Penelitian Maryono fokus pada pembentukan karakter umum. Persamaan antara kedua penelitian ini adalah

penggunaan budaya pesantren sebagai variabel independen, khususnya dalam konteks internalisasi nilai melalui lingkungan asrama, interaksi sosial, dan keteladanan kiai.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang lemah antara adab santri kepada guru dengan perilaku asertif santri di lingkungan pondok pesantren Al-Cholidyah Madiun, dengan koefisien korelasi sebesar  $r = 0,368$  dan nilai signifikansi  $p = 0,006$  ( $p < 0,01$ ). Hal ini berarti terdapat hubungan nyata yang lemah antara adab santri terhadap guru dengan perilaku asertif. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adab santri terhadap guru tidak dapat dijadikan sebagai penentu yang utama untuk menilai tingkat perilaku asertif atau sebaliknya. Temuan ini mengindikasikan bahwa perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait hubungan adab santri terhadap guru dengan perilaku asertif pada variabel yang lain.

#### B. Saran

##### 1. Saran Teoritis dan Penelitian Lanjutan

Untuk memperdalam analisis hubungan antara adab dan asertivitas, penelitian mendatang perlu memasukkan variabel penghubung seperti kepercayaan diri, dukungan sosial, atau gaya kepemimpinan pengasuh. Eksplorasi variabel-variabel pendukung ini akan mengungkap mekanisme kompleks di balik pengaruh nilai-nilai pesantren terhadap ekspresi keteguhan santri misalnya, bagaimana dukungan sosial memperkuat

kemampuan santri mengekspresikan pendapat secara asertif tanpa melanggar etika.

Secara metodologis, pendekatan mixed methods (kuantitatif-kualitatif) sangat direkomendasikan. Kombinasi survei psikometrik dengan teknik kualitatif seperti focus group discussion (FGD) atau wawancara mendalam terhadap santri dan pengasuh akan menggali narasi nyata tentang Peran adab dalam membentuk pola pengungkapan pendapat sehari-hari, Kendala praktis dalam menerapkan asertivitas di lingkungan pesantren, dan Strategi unik penyeimbangan ketegasan dan kesopanan sesuai konteks pesantren.

Gabungan data kuantitatif dan kualitatif ini tidak hanya memvalidasi hubungan statistik antar variabel tetapi juga memberikan masukan yang sesuai dengan kondisi nyata untuk penyempurnaan program BKI yang adaptif terhadap dinamika sosial dan pendidikan pesantren.

## 2. Saran Praktis untuk Pondok Pesantren Al-Cholidiyah Uteran

Pengasuh dan pengelola pesantren disarankan untuk mengarahkan pembinaan santri pada keseimbangan antara adab dan keberanian mengemukakan pendapat. Arahan ini dapat dilakukan dengan memberikan ruang aman bagi santri untuk bertanya atau menyampaikan pandangan, misalnya melalui forum musyawarah atau sesi tanya jawab setelah pengajian. Kegiatan tersebut tetap harus diawasi agar nilai kesopanan dan penghormatan kepada guru tetap terjaga. Konselor di pesantren disarankan untuk membiasakan santri berlatih komunikasi asertif dalam aktivitas

harian. Latihan dapat dilakukan dengan meminta santri menyampaikan usulan atau kritik terhadap kegiatan pesantren secara langsung di hadapan pengurus. Kegiatan ini dapat membantu santri mengembangkan kepercayaan diri sekaligus menjaga tata krama berbicara sesuai budaya pesantren.

Pengurus pesantren disarankan untuk memberikan teladan dalam menggabungkan sikap tawadhu' dengan ketegasan berpendapat. Keteladanan ini dapat ditunjukkan saat pengurus berdialog dengan santri, menggunakan bahasa santun, namun tetap jelas dan tegas dalam menyampaikan maksud. Santri akan lebih mudah meniru perilaku yang mereka lihat secara konsisten dari figur yang dihormati. Pengawasan terhadap pemahaman konsep adab perlu dilakukan secara berkala agar tidak berkembang menjadi kepatuhan buta. Pimpinan pesantren dapat mengadakan diskusi singkat yang menjelaskan perbedaan antara adab sejati dan sikap pasif. Kegiatan ini akan membantu santri memahami bahwa menghormati guru tidak berarti menghilangkan hak untuk menyampaikan pendapat yang benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2011). Pengaruh pelatihan resiliensi terhadap perilaku asertif pada remaja. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 4(2), 129–136.
- Al-Attas, S. M. N. (1993). *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur, Malaysia: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).
- Al-Ghazali, A. H. (2005). *Ihya Ulum ad-Din*. Beirut: Dar al-Kotob al-Ilmiyah.
- Al-Mawardi. (2020). *Adabud Dunya wad Din: Hidup berkah dengan etika Islam* (Jamaluddin, Penerj.). Alifia Books.
- Al-Raghib Al-Isfahani, A. (2007). *Al-Mufradat fi Gharib al-Qur'an*. Damascus, Syria: Dar al-Qalam.
- Al-Zarnuji, I. (n.d.). *Ta'lim al-muta'allim*. Tuross Pustaka.
- Andayani, B. (2002). Pentingnya budaya menghargai dalam keluarga. *Buletin Psikologi*, 10(1).
- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Aryanto, W., Arumsari, C., & Sulistiana, D. (2021). Hubungan antara harga diri dengan perilaku asertif pada remaja. *Quanta*, 5(3), 95–105.
- Cofer, C. N., & Appley, M. H. (dalam Andayani, B. 2002). Pentingnya budaya menghargai dalam keluarga. *Buletin Psikologi*, 10(1).
- EskIn, M. (2003). Self-reported assertiveness in Swedish and Turkish adolescents: A cross-cultural comparison. *Scandinavian Journal of Psychology*, 44(1), 7–12.
- Fajriana, Y. R., & Listiara, A. (2020). Hubungan asertivitas dengan konformitas pada mahasiswa anggota ORMADA yang berlatar belakang budaya Jawa di Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(2), 778-784. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21711>
- Ferihana, F., & Rahmatullah, A. S. (2023). Pembentukan adab santri berbasis keteladanan guru di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(5), 3627-3647.
- Hamdi, N. R. H. (n.d.). Budaya adab murid terhadap guru dalam perspektif kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* di Pondok Pesantren Putri Tahfiz al-Qur'an al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.
- Hambleton, R. K., & Patsula, L. (1999). Increasing the validity of adapted test: Myths to be avoided and guidelines for improving test adaptation practices. *Journal of Applied Testing Psychology*, August 1999. Association of Test Publishers (ATP).
- Hamid, N. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta, Indonesia: Kencana.
- Hasyim Asy'ari, K. H. (1941). *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*.
- Hidayat, R., Suyuti, N., & Kasim, H. S. (2024). Komunikasi asertif dalam lingkungan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara (UNUSRA). *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2(2), 339-344.

- Hutami, O. S., Sadarjoen, S. S., & Nugraha, S. (2022). Efektivitas konseling marital untuk mengembangkan gaya penyelesaian konflik yang konstruktif pada pasangan. *Schema: Journal of Psychological Research*, 7(2), 45–58.
- Ibnu Hajar al-Asqalani. (2002). *Terjemah Nashaihu Ibad*. Jakarta, Indonesia: Pustaka Amani.
- Ilahi, M. T. (2014). Kiai: Figur elite pesantren. *IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, 12(2), 137-148.
- Latifah, L., Zwagery, R. V., Safithry, E. A., & Ngalmun, N. (2023). Konsep dasar pengembangan kreativitas anak dan remaja serta pengukurannya dalam psikologi perkembangan. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(2), 426–439.
- Madjid, N. (1977). *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta, Indonesia: Paramadina.
- Muliati, R. (2021). Konsep diri, kecerdasan emosi, dan perilaku asertif pada siswa SMA kelas X. *Psyche 165 Journal*, 8–16.
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta, Indonesia: Kencana.
- Novianti, M. C., & Tjalla, A. (n.d.). Perilaku asertif pada remaja awal. *Journal Psychology*.
- Nursalim, M. (n.d.). *Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial*. Yogyakarta, Indonesia: Ladang Kata.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2011). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta, Indonesia: Kencana Prenada Media Group.
- Pondok Pesantren Salafiyah Al-Cholidiyah. (2022). *Profil Lembaga*. Dokumen internal.
- Quran NU Online. (2025, March 2). Surat Al-Qalam Ayat 4: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap. Retrieved from <https://quran.nu.or.id/al-qalam/4>
- Rahman, D. L. (2025). Etika komunikasi Nabi Muhammad: Kajian deskriptif analitik pada hadits no. 59 dalam Shahih Bukhari, *Kitab Ilmu. Jurnal Komunikasi*, 3(2), 45-58.
- Rakhmat, J., & Surjaman, T. (1999). *Psikologi Komunikasi*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya.
- Rani, A. S., & Laksmiwati, H. (2024). Komunikasi asertif sebagai upaya penyelesaian konflik dalam hubungan romantis. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 225-240.
- Risikiya, L., Wiantina, N. A., & Siregar, F. (2025). Peran teman sebaya dalam pembentukan perilaku asertif pada peserta didik SMAIT Asy-Syukriyyah. *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 41-49.
- Rohman, T. (2020). Mata pelajaran akidah akhlak sebagai sarana pembiasaan sikap tawaduk. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).
- Ro'fat Hizmetul Himmah, I. B. J., & Asror, A. (2023). Adab sebagai aktualisasi ilmu dalam perspektif Islam. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 14(2), 56–76.
- Rosyadi, R. A. (2022). Pengaruh metode bermain peran terhadap keterampilan sosial pada siswa kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/2802>

- Sanafiah, F. (2002). *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya, Indonesia: Usaha Nasional.
- Sitohang, H. S. (2025). Peran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 3(1), 83-89.
- Solihin, R. (2021). *Akidah Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah*. Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Adab.
- Sudharno, D. Y., Anwar, M. K., Risdiana, A., & Jatmiko, A. (2023). *Teori dan Praktik: Konseling Pesantren Ramah Anak*. Yogyakarta, Indonesia: Mata Kata Inspirasi.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-19). Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- SusyLOWati, E., & Wisudawanto, R. (2021). Kesantunan berbahasa santri wanita dalam komunikasi di pesantren. *Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan*, 2(16), 154-167.
- Wahyuning, S. (2020). *Dasar-dasar statistik*. Yayasan Prima Agus Teknik. ISBN 978-623-6141-33-5.
- Widayanti, R. (2024). *Sejarah Perkembangan Sastra Arab*.